

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan ciptaan Tuhan yang paling istimewa yang dapat dilihat dari sosok diri, beban dan tanggung jawab. Untuk meningkatkan kualitas hidup, manusia memerlukan pendidikan. Dewantara (1962) menyatakan bahwa pendidikan adalah upaya untuk memajukan pertumbuhan budi pekerti, berpikiran (pintar, cerdas) dan bertumbuh sehat. Pendidikan juga merupakan pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian.

Kesenian merupakan salah satu bentuk dari pendidikan yang di dalamnya terdapat kebudayaan yang dikagumi keunikan dan keindahannya. Kesenian selalu melekat pada kehidupan manusia, dimana ada manusia di dalamnya pasti ada kesenian. Penjelasan tersebut membuktikan bahwa kesenian itu sangat erat kaitannya dengan manusia. Kesenian juga merupakan salah satu media komunikasi yang digunakan oleh seseorang untuk mengungkapkan perasaan yang dirasakan atau dipikirkan yang tidak bisa diungkapkan melalui gerak tubuh, bunyi, lukisan atau karya patung dan sebagainya.

Secara umum, seni musik sebagai bagian dari kehidupan manusia bukanlah hal yang baru. Setiap orang memerlukan musik dan tidak satu masyarakat atau budaya yang tidak memiliki musik. Kehidupan seseorang tidak terlepas dari musik, tentunya musik yang didengar tidak lewat begitu saja dari diri individu karena musik mempunyai efek bagi manusia yang dapat dihubungkan dengan segala sesuatu seperti fisik, emosional, tingkah laku, pendidikan, dan imajinasi.

Musik merupakan seni manusia yang paling tua. Bahkan bisa dikatakan tidak ada sejarah peradaban manusia dilalui tanpa musik. Menurut Tambunan (2004:13), musik adalah suatu

rangkaian dari gelombang suara. Sedangkan menurut Soeharto (2004:16), musik adalah pengungkapan gagasan melalui bunyi yang unsur dasarnya berupa melodi, irama dan harmoni dengan unsur pendukungnya berupa gagasan, sifat-sifat dan warna bunyi. Secara garis besar bunyi yang diterima oleh individu berbeda-beda berdasarkan sejarah, lokasi, budaya dan selera seseorang. Suara musik yang baik adalah hasil interaksi dari tiga elemen yaitu irama, melodi dan harmoni.

Proses pembelajaran seni musik pada perguruan tinggi sangat beraneka ragam mulai dari pembelajaran teori musik, ilmu harmoni, vokal, paduan suara, serta pembelajaran penguasaan alat musik. Alat musik *keyboard* memiliki berbagai macam irama, tempo, dan warna suara-suara musik yang telah terprogram dengan sempurna yang cukup dimainkan satu orang. Alat musik *keyboard* ini dimainkan dengan berbagai macam teknik Jamalus (1988:41).

Pembelajaran *keyboard* sangat penting bagi orang yang bergulat dibidang musik. Salah satu lembaga pendidikan atau institusi yang mengadakan materi pembelajaran *keyboard* ialah pada Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Setiap mahasiswa yang menuntut ilmu pada Program Studi Pendidikan Musik harus menguasai instrumen-instrumen musik yang telah tercantum dalam kurikulum. Salah satu mata kuliah tersebut adalah mata kuliah *keyboard*. Mahasiswa-mahasiswi dibimbing agar mampu menguasai secara baik cara memainkan alat musik *keyboard* hingga pada akhirnya mahasiswa-mahasiswi mampu melayani masyarakat.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan, dalam proses kegiatan bersama kelompok Orang Muda Katolik (OMK) di Paroki Simon Petrus Tarus, ada beberapa subjek penelitian-subjek penelitian OMK yang mempunyai minat dalam hal bermusik khususnya dalam hal memainkan instrumen *keyboard*. Namun subjek penelitian-subjek penelitian OMK

tersebut belum pernah diajarkan bagaimana cara memainkan instrumen *keyboard* dengan teknik penjarian yang benar.

Teknik penjarian adalah salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain *keyboard* agar pada saat mengiring atau memainkan lagu, jari jemari sudah terbentuk dengan baik dan benar. Berdasarkan pada pemaparan permasalahan di atas, peneliti merasa perlu untuk memperkenalkan teknik dasar penjarian bagi kelompok Orang Muda Katolik (OMK) minat musik Santo Simon Petrus Tarus. Maka peneliti merancang penelitian ini dengan judul **“Penerapan Teknik Dasar Penjarian Tangga Nada C Pada Instrumen *Keyboard* Melalui Metode Imitasi Dan Drill Dengan Model Lagu Di Jenjang Maaf Bagi Kelompok Orang Muda Katolik Minat Musik Paroki Santo Simon Petrus Tarus”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah bagaimana penerapan teknik dasar penjarian tangga nada C pada instrumen *keyboard* melalui metode imitasi dan drill dengan model lagu Di Jenjang Maaf bagi kelompok Orang Muda Katolik minat musik Paroki Santo Simon Petrus Tarus.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan di atas, maka tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan teknik dasar penjarian tangga nada C pada instrumen *keyboard* melalui metode imitasi dan drill dengan model lagu Di Jenjang Maaf bagi kelompok Orang Muda Katolik minat musik Paroki Santo Simon Petrus Tarus.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk Mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik

Dapat meningkatkan profesionalitas guru mata pelajaran seni musik melalui pembinaan-pembinaan bagi calon guru yang dilaksanakan subjek penelitian pada program studi Pendidikan Musik.

2. Bagi peneliti

Agar peneliti dapat memperdalam pengetahuan dan pemahaman tentang pembelajaran *keyboard* yang lebih kompleks.

3. Pembaca

Menambah wawasan bagi pembaca tentang teknik penjarian.

4. Program Studi Pendidikan Musik

Sebagai informasi ilmiah serta sebagai bahan masukan untuk program studi agar dapat menyediakan bahan ajar menyediakan bahan ajar (diktat) yang lebih khusus mengenai khusus teknik penjarian dalam mata kuliah mengenai jenis teknik penjarian dalam matakuliah *keyboard* salah satu media pembelajaran bagi mahasiswa agar dapat meningkatkan keterampilan mengiring lagu dan bisa mengembangkan potensi bagi mahasiswa/ mahasiswi di dunia pendidikan.